



Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Annisa
Tanggal & Waktu : 11 Juli 2018 Pukul. 18.00
Lokasi : PT. Hexpharm Jaya

Mengawali pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana penilaian terhadap penerapan komunikasi pimpinan dan karyawan ?

menurut saya keterbukaan dalam sebuah perusahaan sangat penting, terutama terhadap hal-hal tertentu. Karena tidak semua hal dapat/boleh diketahui oleh semua karyawan di sebuah perusahaan tersebut. Seperti halnya di PT. Hexpharm Jaya. Hal ini dapat dilihat ketika menjalin mitra kerja / klien baru maka di PT. Hexpharm Jaya akan disosialisasikan dan diinformasikan secara transparan kepada sebagian / seluruh karyawan mengenai kerjasama tersebut. Keterbukaan semacam ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan kepada semua pihak yang terkait.

Faktor apa yang harus diperhatikan dalam menjadi kunci komunikasi penilaian terhadap penerapan komunikasi pimpinan dan karyawan ?

Sikap saling mendukung dalam sebuah kegiatan menjadi hal penting, karena kegiatan dalam industri media hampir dapat dikatakan merupakan kerjasama team work yang saling bekerjasama dan saling mendukung sesuai kapasitas masing-masing. Tingkat intensitas komunikasi pimpinan dan karyawan dalam sepekan, dapat dikatakan sangat tinggi intensitasnya, artinya komunikasi seorang pimpinan terhadap karyawan setiap hari terbangun iklim yang sangat kondusif terkait urusan pekerjaan, sosial, dan bahkan problem pribadi / keluarga karyawan. Sehingga pimpinan dan karyawan adalah mitra / team kerja sekaligus menjadi sahabat ketika harus mendengarkan suatu masalah yang sedang dihadapi. Rasa kekeluargaan sangat kental dan suasana kerja terbangun dengan sangat baik dan professional. Hal ini dapat dilihat sholat berjamaah dilakukan

setiap hari dan terjalin komunikasi baik personal maupun secara kelompok / team yang sangat nyaman. Sehingga adakalanya batasan antara pimpinan dengan karyawan tidak lagi ada (ketika jam istirahat, jam makan siang, acara keluarga,dll)”.

A. Keterbukaan

1. Didalam berkomunikasi, pimpinan menganggap karyawan sebagai partner (teman), bukan objek yang harus selalu patuh terhadap apa yang disampaikan.
2. Pimpinan dan karyawan menetapkan hasil secara bersama dalam berkomunikasi terhadap ide-ide atau gagasan.
3. Pimpinan dan karyawan menyelesaikan setiap persoalan perusahaan dengan musyawarah atau dengan meeting.
4. Pimpinan memberikan kesempatan untuk merespon setiap ide dan gagasan yang disampaikan melalui forum evaluasi.

B. Empaty

1. Pimpinan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam mensejahterakan karyawannya.
2. Saat berkomunikasi pimpinan selalu menampilkan sikap ramah dan penuh kasih sayang serta antusias dalam mendengarkan kami.
3. Pimpinan selalu memberikan bantuan kepada setiap karyawannya yang mengalami musibah.
4. Pimpinan selalu menyempatkan diri untuk berkunjung ke rumah para karyawannya untuk mempererat hubungan silaturahmi.

C. Sikap Mendukung

1. Karyawan diajarkan oleh pimpinan untuk mengeluarkan pendapat secara bebas dan berpartisipasi untuk menyelesaikan permasalahan
2. Pimpinan selalu memberikan motivasi serta dukungan moral terhadap setiap karyawannya dalam bekerja.

3. Pimpinan selalu mendukung setiap ide dan gagasan karyawannya dalam memajukan perusahaan.
4. Pimpinan selalu memberikan dukungan kepada karyawannya dalam setiap kegiatan informal perusahaan.

D. Sikap Positif

1. Dalam perusahaan, pimpinan selalu membiasakan diri untuk menanyakan kembali pendapat tentang apa yang telah disampaikan kepada karyawannya.
2. Pimpinan selalu percaya terhadap apa yang dibicarakan karyawan begitu juga sebaliknya karyawan selalu percaya tentang apa yang pimpinan sampaikan.
3. Pimpinan selalu memberikan apresiasi positif dalam setiap pekerjaan karyawannya.
4. Pimpinan selalu memberikan saran kepada karyawannya agar selalu bersikap baik dan berfikir positif.

E. Kesetaraan

1. Pimpinan selalu melibatkan karyawan dalam setiap pembicaraan tentang masalah perusahaan.
2. Pimpinan tidak pernah memandang rendah setiap karyawannya.
3. Pimpinan selalu memberikan ruang apresiasi ruang yang sama pada setiap karyawannya.
4. Setiap masalah perusahaan selain diselesaikan dengan musyawarah / meeting, diselesaikan dengan kekeluargaan antara pimpinan dan karyawan.

Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Sri Wiyanti Cahya
 Tanggal & Waktu : 11 Juli 2018 Pukul. 17.00
 Lokasi : PT. Hexpharm Jaya

Mengawali pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana penilaian prestasi kerja dilakukan secara sistematis terhadap penerapan komunikasi pimpinan dan karyawan ?

Dimana kita dapat menyelesaikan tugas – tugas yang penting bagi kebutuhan sehari-hari, seperti halnya untuk membeli makan dan pakaian kepada diri sendiri, menikmati hidup serta menciptakan dan memupuk hubungan yang baik dengan orang lain. Dalam menyelesaikan tugas yang diperlukan karyawan yang professional, bertanggung jawab, jujur dan adil melalui pembinaan yang dilaksanakan berdasarkan sistem prestasi kerja dan untuk menjamin objektivitas dalam mempertimbangkan pengangkatan dalam jabatan dan kenaikan pangkat atau jabatan diadakan penilaian prestasi kerja”.

Motivasi yang dapat diberikan pimpinan kepada karyawan ?

Penilaian prestasi kerja adalah suatu motivasi yang dibeikan pimpinan kepada karyawan dengan proses penilaian secara sistemastis yang dilakukan atasan penilai terhadap Rencana Kinerja Karyawan (RKI) bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan karyawan yang dilakukan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja. Adapun manfaat dapat digunakan dalam menetapkan pengembangan karier atau promosi, untuk menentukan mutasi karyawan, meningkatkan produktivitas dan tanggung jawab karyawan, meningkatkan motivasi karyawan, mengukur keberhasilan seseorang, Prinsip yang diterapkan dalam PT. Hepharm Jaya sebagai anak perusahaan dari PT. Kalbe Farma Group yaitu dengan sebutan K (Sangat baik), A (Baik), L (Cukup), B (Kurang), dan E (Buruk). Untuk karyawan di PT. Hexpharmjaya yang sudah dilakukan penilaian prestasi kerja dan dilaksanakan

pengusulan ke pimpinan dari orang yang memenuhi nilai pencapaian kerja KALBE tersebut.

Faktor apa yang harus diperhatikan dalam menjadi kunci komunikasi penilaian terhadap penerapan komunikasi pimpinan dan karyawan ?

antusiasme, kemampuan dan keramahan. Peran komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasive, edukatif, dan informative. Sebab tanpa komunikasi maka tidak adanya proses interaksi, saling tukar informasi, ilmu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, persuasi, dan lain sebagainya. Proses penyampaian informasi atau pesan tersebut pada umumnya berlangsung dengan melalui suatu media komunikasi, khususnya bahasa percakapan yang mengandung makna yang dapat dimengerti atau dalam pengertian pemakaian bahasa dapat bersifat konkret atau abstrak.



Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Bonny Anom
Tanggal & Waktu : 11 Juli 2018 Pukul. 15.00
Lokasi : PT. Hexpharm Jaya

Mengawali pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hal apa yang membantu agar tercipta pola komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai ?

Pesan yang disampaikan, bentuk pesan yakni : pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal salah satunya ditunjukkan dengan ucapan “salam” yang senantiasa diucapkan pimpinan kepada karyawan dalam situasi formal maupun informal. Sedangkan pesan non verbal salah satunya ditunjukkan dengan bersentuhan tangan langsung saat bersalaman, dll. Pesan non verbal lebih sering disampaikan dalam situasi informal seperti pesan moral pimpinan dalam menunjukkan sikap empatiknya pada setiap karyawan yang mengalami musibah.

Makna pesan serta penyajian pesan, makna pesan yakni : pesan nilai yang disampaikan oleh pimpinan melalui proses komunikasi dengan karyawan bertujuan sebagai sarana internalisasi eksternalisasi nilai-nilai moral. Penyajian pesan yakni : pesan disampaikan melalui struktur birokrasi formal secara langsung (face to face) dan melalui media. Seluruh bentuk proses komunikasi structural antara pimpinan dan karyawan berikut pola komunikasi yang digunakan bertujuan untuk menciptakan iklim perusahaan yang sejalan dengan cita-cita dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan norma-norma.



Gambar Lampiran. Wawancara dengan Ibu Annisa Staff Administrasi di PT. Hexpharm Jaya
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar Lampiran. Kegiatan training dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan bersama segenap pimpinan PT. Hexpharm Jaya (Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar Lampiran : Pola Komunikasi Linear Pimpinan PT. Hexpharm Jaya bersama karyawan, keluarga karyawan dalam menciptakan komunikasi beserta masyarakat sekitar melakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Secara Serentak Di 5 Kota Besar (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)



Gambar Lampiran : Pola Komunikasi Primer Pimpinan PT. Hexpharm Jaya bersama karyawan, komunikasi non verbal berjabat tangan sambil menyerahkan hadiah berupa boneka kepada keluarga karyawan beserta masyarakat dalam kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Secara Serentak Di 5 Kota Besar (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)



Gambar Lampiran. Briefing pagi sebagai bentuk pola komunikasi tatap muka atau pola komunikasi Linear antara pimpinan PT. Hexpharm Jaya dengan para karyawan PT. Hexpharm Jaya (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)

Gambar Lampiran Regular Meeting dan meeting Rakernas (rapat kerja nasional) sebagai bentuk pola komunikasi tatap muka atau pola komunikasi Linear antara pimpinan dengan para karyawan PT. Hexpharm Jaya (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)



Fasilitas Pabrik PT. Hexpharm Jaya



Gambar Lampiran. Proses produksi melalui beberapa tahap, yaitu : Super Mixer Granulator & Fluid Bed Dryer, Tableting Machine, Coating Machine, Stripping Machine, dan Blistering Machine. Fasilitas Water Treatment Plant dilengkapi dengan sistem Reverse Osmosis untuk memastikan air yang digunakan sebagai bahan baku produksi selalu memenuhi syarat. Sistem Tata Udara dikendalikan dengan Air Handling Unit. (Sumber : Dokumen PT. Hexpharm Jaya)



Gambar Lampiran. Dalam Pola Komunikasi Primer adanya Kunjungan Industri / Plan Visit Pimpinan PT. Hexpharm Jaya bersama para karyawan dan PAFI PC Kota Bogor mengandung pengertian bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikan (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)



Gambar Lampiran. Dalam Pola Komunikasi Primer adanya Plan Visit Pimpinan PT. Hexpharm Jaya bersama para karyawan produksi di pabrik PT. Hexpharm Jaya mengandung pengertian bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikan (Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)



Gambar Lampiran. Kegiatan Kontrol kualitas produk sebagai bentuk komunikasi tatap muka atau pola komunikasi Linear antara pimpinan PT. Hexpharm Jaya dengan para karyawan PT. Hexpharm Jaya

(Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)

Fasilitas laboratorium dilengkapi dengan instrument terbaru dan didesain sesuai dengan sistem Good Laboratory Practice (GLP) untuk pemeriksaan bahan baku, bahan kemas, produk antara dan produk jadi.



Gambar Lampiran. Kegiatan Logistik sebagai bentuk komunikasi tatap muka atau pola komunikasi Linear antara pimpinan PT. Hexpharm Jaya dengan para karyawan PT. Hexpharm Jaya

(Sumber : Dokumentasi PT. Hexpharm Jaya)

Sistem logistic dilengkapi dengan sistem komputerisasi tervalidasi di gudang penyimpanan untuk mencegah kesalahan pengambilan barang dan selisih stok.



Gambar Lampiran. Keselamatan Sistem Management K3, sudah bersertifikat OHSAS 18001:2015 dan ISO 14001:2015 yang memiliki komitmen untuk selalu menjaga keselamatan, Kesehatan Kerja Karyawan dan Lingkungan (Sumber : Dokumen PT. Hexpharm Jaya)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



UNIVERSITAS
MERCU BUANA